



PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MEMBANTU MENJALANKAN PROGRAM KKN

Muhammad Nikman Naser¹, Hervin Ardi², Arjeni Bella³, Reza Mella⁴, Rini Syerliana Yolla
Ardian⁵, Lenia Mardanti⁶

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

nikmanmuhhammad2015@gmail.com

Diserahkan tanggal 26 Agustus 2024 | Diterima tanggal 26 Agustus 2024 | Diterbitkan tanggal 31 Desember 2024

Abstract:

Real Work Lecture Activities (KKN) is an educational approach that provides students with practical learning experiences in communities outside campus. This service aims to carry out the KKN program in Pasar Ngalam Village, Kec. District fish water. Seluma. The KKN program carried out by UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu students lasts for one month, namely from 19 July to 3 August 2024. This service uses observation and interview methods to collect data from community leaders, teachers and students. As for the results of data analysis, it was found that KKN activities created programs by assisting activities in Pasar Ngalam Village, Kec. District fish water. All in terms of religion, education and culture. The activity program in terms of education includes holding lessons at the KKN post which is attended by children from Pasar Ngalam Village, Kec. District fish water. Seluma. The religious activity program carried out by KKN students is (1) creating an event commemorating the 1st of Muharram which is packaged through a coloring competition, short verse competition, fashion show, and the call to prayer which is attended by children from kindergarten to grade 6 elementary school, (2) establishing RISMA, (3) Teaching the Koran at the TPQ in the mosque in Pasar Ngalam village, sub-district. District fish water. Seluma, (4) Participating in Yasinan every Friday night with the village residents which is held at the mosque, (5) Cleaning the village mosque with RISMA. Meanwhile, the social activity program carried out by KKN students is holding gymnastics with village PKK women and participating in Posyandu activities at the Village Hall. Of all the activity programs carried out by KKN students, they are the result of discussions with community leaders, village officials, teachers and residents and have been approved by all parties. In implementing the KKN activity program, there is an important role for community leaders and all parties in the village in coordinating and guiding all activities, thereby producing a program that can build a better village. The results of the activity program that has been implemented show that KKN has had a positive impact on community development starting from active religious activities in mosques, increasing awareness of the importance of education, and increasing socialization with one another. Overall, this service highlights the potential of KKN programs in encouraging community development and realizing synergistic community relations.

Keywords: Role, Community Leaders, KKN Program

Abstrak:

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu pendekatan pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman belajar praktis di masyarakat luar kampus. Pengabdian ini bertujuan guna menjalankan program KKN di Desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma. Program KKN yang dilaksanakan mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu selama satu bulan yaitu pada tanggal 19 Juli hingga 3 Agustus 2024. Pengabdian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dari tokoh masyarakat, guru, dan siswa. Adapun hasil analisis data diperoleh bahwa kegiatan KKN membuat program dengan membantu kegiatan yang ada di Desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma dari segi keagamaan, pendidikan dan budaya. Program Kegiatan dari segi pendidikan meliputi mengadakan les di posko KKN yang diikuti anak-anak Desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma. Adapun program Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mahasiswa KKN yaitu (1) membuat acara memperingati hari 1 Muharram yang dikemas melalui perlombaan Mewarnai, lomba ayat pendek, fashion show, dan azan yang diikuti oleh anak-anak tingkat TK sampai kelas 6 SD, (2) mendirikan RISMA, (3) Mengajar ngaji di TPQ yang ada di masjid desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma, (4) Mengikuti Yasinan setiap malam jumat bersama warga desa yang diadakan di Masjid, (5) Membersihkan masjid desa bersama RISMA. Sedangkan program kegiatan dari segi sosial yang dilaksanakan mahasiswa KKN yaitu mengadakan senam bersama ibu-ibu PKK desa dan mengikuti kegiatan Posyandu di balai Desa. Dari semua program kegiatan yang dilaksanakan Mahasiswa/I KKN tersebut, merupakan hasil diskusi bersama Tokoh masyarakat, perangkat desa, guru, dan warga telah

dan telah disetujui semua pihak. Dalam pelaksanaan program kegiatan KKN terdapat peran penting tokoh masyarakat dan semua pihak yang berada di desa dalam mengkoordinir dan membimbing semua kegiatan, sehingga menghasilkan suatu program yang bisa membangun desa menjadi lebih baik lagi. Hasil program kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa KKN memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat mulai dari aktifnya kegiatan keagamaan di masjid, meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan, dan peningkatan dalam bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya. Secara keseluruhan, pengabdian ini menyoroti potensi program KKN dalam mendorong pengembangan masyarakat dan mewujudkan hubungan masyarakat yang sinergi.

Kata Kunci: Peran, Tokoh Masyarakat, Program KKN

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia yang dilahirkan pada suatu tempat akan bersosialisasi dengan lingkungannya. Secara alamiah manusia tumbuh dan berkembang tidak terkecuali cara-cara mereka melakukan komunikasi. Sebelum ditemukannya teknologi khususnya di bidang komunikasi, manusia telah berkomunikasi satu dengan yang lain namun caranya masih bersifat natural sesuai dengan peradaban manusia ketika itu (Nurul, dkk., 2023).

Mahasiswa adalah orang yang belajar dan terdaftar di perguruan tinggi setelah menyelesaikan sekolah SMA/SMK sederajat. Mahasiswa disebut sebagai agent of change (agen perubahan), yaitu upaya melakukan perubahan yang ada dalam masyarakat dimulai dari diri sendiri. Banyak yang dapat dilakukan mahasiswa dalam agen perubahan tersebut diantaranya adalah mengajak dan berkomunikasi dengan masyarakat dalam menjalankan program kegiatan KKN dari segi keagamaan, sosial, dan pendidikan. Sebagai ilmu yang telah didapatkan dalam bangku perguruan tinggi dapat diterapkan melalui program kegiatan KKN (Miftahul Jannah, 2023).

Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan cara ilmiah yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam merealisasikan misi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang biasa dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat untuk mahasiswa disebut dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman sebagai seorang mahasiswa dari ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa dan mengaplikasikannya terhadap masyarakat. Disamping itu KKN juga merupakan kegiatan akademisi yang tidak dapat dilepaskan dari planning dan kebijakan pemerintah serta Perguruan Tinggi. Program KKN diharapkan menjadi jembatan penghubung antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat demi terwujudnya hubungan yang sinergis antara keduanya. Masyarakat diharapkan dapat mengambil manfaat secara langsung dari keberadaan Perguruan Tinggi tersebut. Sedangkan bagi Perguruan Tinggi sendiri akan mendapat masukan yang membangun dari masyarakat sehingga Perguruan Tinggi mampu mengembangkan fungsi, peran serta kualitasnya yang relevan dengan kondisi masyarakat (Ahmad Safi'e, 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan bentuk konkret dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya mencakup mengenai pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa berhubungan langsung dengan masyarakat. Hubungan dengan masyarakat sekitar senantiasa perlu dipelihara dan dibina karena suatu ketika mereka mungkin diperlukan.

Dengan wahana Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu kuliah, ilmu agama yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan Respon tokoh Masyarakat, perangkat desa, dan warga setempat sebagai bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, di samping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan meminimalisir masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam komunitas masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. Tentu saja, ada faktor yang menyebabkan penyelenggaraan program kegiatan KKN menjadi tidak efektif. Di antara sejumlah faktor penyebab kegagalan penyelenggaraan KKN, salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan baik kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan. Akan tetapi faktor dalam melaksanakan program kegiatan KKN yang

dihadapi mahasiswa KKN di desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma tidak menjadi halangan, tetapi menjadi sebuah dorongan semangat, karena dalam melaksanakan program kegiatan KKN terdapat peran penting tokoh masyarakat untuk mengajak warga dalam ikut aktif mengikuti kegiatan bersama.

Tokoh masyarakat merupakan seseorang yang mempunyai pengaruh besar karena peranannya yang penting dalam struktur sosial masyarakat. Oleh karena itu, tokoh masyarakat begitu dihormati dilingkungan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1987 BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 menyatakan bahwa Tokoh Masyarakat adalah “Seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat/pemerintah”. Kedudukan yang diperoleh tokoh masyarakat ini, bisa karena pengetahuannya, kebijaksanaan budi pekertinya, dan kesuksesannya dalam menjalani kehidupan dimasyarakat. Kebijaksanaan dan pengetahuan yang dimiliki tokoh masyarakat biasanya menjadi panutan bagi orang-orang yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberadaan tokoh masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pengendali sosial dalam masyarakat. Selain berperan sebagai penjaga dan penegak nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, tokoh masyarakat juga berperan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi. Karena itu peran tokoh masyarakat di dalam lingkungan masyarakat, sangat berperan penting dalam mendukung penyelenggaraan pembentukan kepribadian pada remaja.. Adapun Peran tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan KKN di desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma salah satunya menjadi motivator dalam semua kalangan masyarakat dan bimbingan kepada masyarakat dengan tujuan agar adanya hubungan kerjasama yang sinergi antara masyarakat dan mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kegiatan yang telah disepakati.

Dengan berjalannya peran tokoh masyarakat ditengah kalangan demikian akan menimbulkan interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Berdasarkan paparan peran tokoh masyarakat dalam melaksanakan program kegiatan KKN di desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma, di atas maka program mahasiswa KKN diharapkan akan menghasilkan hubungan sinergi hubungan masyarakat yang baik dan bisa mengaktifkan kegiatan-kegiatan masyarakat khususnya di bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan di desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma dengan adanya kapasitas intelektual yang memadai sesuai dengan disiplin keilmuan yang digelutinya, maka pada akhirnya KKN mengambil tema program kegiatan KKN dengan Tema peran tokoh masyarakat dalam membantu menjalankan program KKN dengan tujuan pengembangan masyarakat dan mewujudkan hubungan masyarakat yang sinergi dalam menghadapi masa transisi menuju bangsa yang adil makmur dan merata dapat tercapai.

METODOLOGI PENELITIAN

Observasi Lapangan Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terletak di Desa pasar ngalam, kec. Air periukan , kab. Seluma kota Bengkulu. kami Melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan lingkungan desa, aktivitas masyarakat, dan fasilitas-fasilitas yang ada di desa. Menggunakan metode observasi partisipatif, di mana mahasiswa KKN terlibat secara langsung dalam kegiatan masyarakat. Wawancara Mendalam (Interview) Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, pemuka adat, pejabat desa, dan masyarakat guna untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Pelaksanaan program KKN Kelompok 131 UIN Fatmawati Sukarno Dengan Menggunakan metode wawancara semi-terstruktur atau tidak terstruktur untuk memperoleh data yang lebih luas. Focus Group Discussion (FGD) Mengadakan diskusi kelompok terfokus dengan masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi desa, Menggunakan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan-Pendekatan pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta

kuliah kerja nyata dengan masyarakat desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma, kota Bengkulu.

Pendekatan ini diantaranya Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa, Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama dan Pendekatan kepada Anak-anak. Melalui Silaturahmi terhadap Masyarakat sekitar dan kami memperoleh gambaran tentang kondisi Desa tersebut. Selain itu, ada bimbingan khusus dari tokoh masyarakat kepada kelompok KKN 131 dalam menjalankan program kegiatan KKN dan adanya hubungan kerjasama yang baik dengan tokoh masyarakat desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma . **(cantumkan referensinya)**

PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan bentuk konkrit dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya mencakup mengenai pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat Dengan wahana Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, di samping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menganalisis masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam komunitas masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. Walaupun pengabdian merupakan bentuk konkrit dari Trias Akademika, dengan keterbatasan waktu dan materi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) belumlah cukup untuk dijadikan target pengabdian yang sebenarnya.

Pada pelaksanaan tidak lepas dari kerjasama dengan warga dan peran tokoh masyarakat. peran tokoh masyarakat sebagai pembimbing adalah sebagai seseorang yang berpengaruh serta dipercaya oleh masyarakat akan kemampuannya. Tokoh masyarakat menjalankan kewajibannya untuk membantu dan mengarahkan masyarakat agar dapat bertindak dengan benar sesuai dengan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program kegiatan KKN berbasis masjid ini meliputi antara lain: program kerja yang telah dijadwalkan dan didiskusikan bersama tokoh masyarakat serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini akan di jelaskan masing-masing- masing system dari program kegiatan KKN dengan tema Peran Tokoh Masyarakat Dalam Membantu Menjalankan Program KKN sebagai berikut:

Program Kerja dan Jadwal

1. Program Kerja Harian
 - a. Mengajar anak- anak mengaji di masjid/mushola. Tujuannya Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran anak-anak di lingkungan sekitar masjid/mushola. Memfasilitasi anak-anak untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan positif dan bermanfaat. Peran tokoh masyarakat seperti ustadz desa, imam masjid, ketua tpq memberikan bimbingan kepada mahasiswa Kelompok KKN 131 dan memberikan arahan agar masyarakat semangat untuk menitipkan anaknya belajar mengaji di TPQ desa.
 - b. Membersihkan Masjid. Tujuannya Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masjid. Peran tokoh masyarakat mengajak masyarakat untuk bergotong royong membersihkan masyarakat bersama mahasiswa agar terjalin hubungan sosial yang baik.
 - c. Membantu anak yg kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah. Tujuannya untuk meningkatkan prestasi belajar anak- anak di desa dengan memberikan bimbingan dan pendampingan dalam menyelesaikan tugas- tugas sekolah mereka. Peran tokoh

masyarakat menghimbau dan mengajak masyarakat agar anak-anaknya bisa mengikuti les tambahan di posko KKN

Program Kerja Mingguan

1. Senam dengan masyarakat Desa dan bekerjasama dengan ibu PKK. Tujuannya Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat. dan Memberikan kegiatan positif untuk menyatukan masyarakat desa. Peran tokoh masyarakat dalam kegiatan senam ini mengajak dan menghimbau masyarakat untuk mengikuti kegiatan senam dan memberi informasi pentingnya kesehatan.
2. Kerja bakti bersih bersih Desa. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga melalui kegiatan gotong royong yang melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Peran tokoh masyarakat yakni mengajak masyarakat desa pasar ngalam membersihkan lingkungan desa dan memberikan informasi betapa pentingnya kebersihan untuk kenyamanan.
3. Mengikuti kegiatan yasinan. Tujuannya Agar mempererat silaturahmi dengan masyarakat desa, menambah wawasan keagamaan, serta mendukung pelestarian kegiatan pengajian di lingkungan masjid. Peran tokoh masyarakat yaitu untuk mengajak seluruh warga masyarakat mengikuti kegiatan yasinan setiap malam jumat di masjid desa.

Program Kerja Jangka Panjang

1. Mengadakan kegiatan perlombaan dalam memperingati hari 1 muharram. Perlombaan meliputi lomba mewarnai, lomba ayat pendek, fashion show, dan azan. Tujuannya untuk melatih kemampuan anak-anak desa pasar ngalam, mempererat hubungan silaturahmi, dan menghidupkan kegiatan religious di masjid. Peran tokoh masyarakat yakni mahasiswa/I KKN kelompok 131 mengajak diskusi tokoh masyarakat dalam merancang perlombaan, membimbing mahasiswa/I KKN dalam melaksanakan acara perlombaan, dan mengajak masyarakat ikut serta memeriahkan lomba baik dari kalangan anak-anak maupun orang tua untuk melihat acara lomba.
2. Strategi Capaian Program Kerja
 - a. Membangun Kemitraan dengan Pengurus tokoh masyarakat dengan cara :
 - 1) Menjalin hubungan yang baik dengan tokoh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan di desa.
 - 2) Melibatkan tokoh masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja KKN.
 - 3) Melakukan diskusi dengan tokoh masyarakat dalam memutuskan sesuatu.

SIMPULAN

Peran tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan kkn sebagai seorang motivator, tokoh masyarakat menjalankan peranannya sebagai seseorang yang mampu memberikan motivasi-motivasi yang bersifat membangun. Motivasi yang diberikan tokoh masyarakat diberikan dengan cara penyampaian secara lisan maupun memberikan contoh secara langsung. Namun bentuk penyampaian yang digunakan semata-mata bertujuan untuk ketercapaian motivasi yang diberikan. Motivasi yang diberikan berupa rangsangan, dorongan maupun pembangkitan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian remaja agar menjadi lebih baik.

Demikianlah Artikel yang kami rangkai KKN di Desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma, Kota Bengkulu. Artikel ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Kami berharap Artikel ini dapat diterima dan kami dapat melaksanakan program-program yang telah direncanakan dengan baik. Kami menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan

dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan artikel ini. Kami juga berharap dapat menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait, terutama dengan masyarakat Desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma.

Kegiatan KKN ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan sebagai mahasiswa. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pembangunan Desa pasar ngalam kec. Air periukan kab. Seluma, sekaligus meningkatkan kualitas diri kami sebagai calon sarjana yang siap mengabdikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2013). *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Azwar, Syarifudin. (2003). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadhol, Ibrahim. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islam*.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jannah, Miftahul. (2023). Mahasiswa sebagai Agent of Change, Social Control, dan Iron Stock. *Artikel*. <https://www.ganto.co/artikel/1008/mahasiswa-sebagai-agent-of-change-social-control-dan-iron-stock.html>.
- Khoiri, Nur. (Tanpa Tahun). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang: Southeast Asian.
- Koentjaraningrat. (1984). *Masyarakat Desa di Indonesia*. Fakultas Ekonomi: Universitas Indonesia.
- Kusnaedi. (1995). *Membangun Desa (Pedoman untuk Penggerak Program IDT, Mahasiswa KKN, dan Kader Pembangunan Desa)*. Tanpa Kota: Penebar Swadaya.
- Kurniawan, Syamsul. (2014). Masjid dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Khatulistiwa*.
- Mirza. (2018). Kempemimpinan RW: Dari Sikap Apatis Masyarakat Menjadi Desa Berdaya di Tingkat Nasional. *Skripsi*
- Mubyarto & Sartono Kartidirodjo. (1988). *Pembangunan Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Murdiyatomoko, Janu. (2008). *Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta: Grafindo.
- Nasikun. (1999). *Penelitian Implementasi Kebijakan Program Impres Desa Tertinggal*. Yogyakarta: UGM.
- Norman Long. (1984). *Sosiologi Pembangunan Pedesaan*. Jakarta: Grafindo.
- Nurul, dkk. (2023). Respons Masyarakat terhadap Komunikasi Mahasiswa KKN di Desa Londut Kecamatan Kualah Hulu. *Journal on Education*, Vol. 06, No. 01. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/3868/3208/>.
- Siti Qomariyah. (2010). Tanggapan Pemuka Adat Bugis, Makassar & Toraja. *Artikel*. <http://repositorv.ipb.ac.id/handle/123456789/43916>.
- Safe'i, Ahmad. (2022). Pengabdian kepada Masyarakat. *Journal of Community Dedication*, Vol. 2 No. 2. <https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/download/80/74/186>.
- Wulandari, Lia. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Mahasiswa KKN. *Skripsi*.